|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Harian  | : | Sulteng Post | KasubaudSulteng II |
| Hari, tanggal | : | Kamis, 15 Januari 2014 |
| Keterangan | : | 2015, proses perekaman E-KTP tahun 2015, pembuatan dan pencetakannnya akan dilakukan oleh Dinas Dukcapil. |
| Entitas | : | Poso |
|  |

SULTENG POST – Memasuki awal tahun 2015, Dinas Kependudukan dan Catatan sipil (Dukcapil) Kabupaten Poso, masih akan tetap melayani melalui para petugas perekaman yang ada di masing-masing kantor kecamatan wilayah domisilinya. Menariknya dalam proses perekaman E-KTP tahun 2015, pembuatan dan pencetakannnya akan dilakukan langsung pihak Dukcapil Poso sendiri.

“Mulai bulan Januari tahun ini, kita akan kembali melakukan tahap pengambilan data bagi semua warga Poso yang telah berhak memiliki E-KTP, namun belum sempat di proses perekamannya. Kalau pada tahun-tahun sebelumnya, diawal pencanangan diberlalukannya E-KTP ini secara nasional oleh pemerintah pusat, setiap data hasil perekaman ini selalu kita kirim ke pusat untuk terbitkan kartunya. Awal tahun 2015, proses seperti ini tidak lagi dilakukan, sebab semua telah dikembalikan ke kabutaen/kota, agar di cetak sendiri di daerahnya masing-masing,” ungkap Kadis Dukcapil Kabupaten Poso Drs. George V.Y Tumonggi M.Si saat ditemui media ini di ruang kerjanya pada Kamis (15/01).

Diberlakukannya cara ini, diharapkan tidak ada lagi namanya keterlambatan dengan waktu lama dalam hal penerbitan E-KTP milik warga, yang sebelumnya telah direkam data dirinya oleh petugas. ”Untuk kelancaran proses perekaman, kita akan tempatkan sebanyak dua orang petugas di masing-masing kantor kecamatan. Penempatan jumlah petugas ini, telah kita sesuaikan dengan besaran anggaran yang disediakan untuk membayar insentif mereka,” terangnya.

Menjawab pertanyaan media terkait sikap Dinas soal banyak ditemukan alat-alat pendukung perekaman E-KTP yang ada di beberapa kantor kecamatan yang tidak lagi bisa berfungsi alias dalam kondisi rusak, Viktor sapaan akrabnya, menjawab, untuk memperlancar proses perekamannya, setiap warga cukup hanya dengan mengantongi surat rekomendari dari pihak kantor kecamatan, mereka bisa mendatangi langsung kantor Dukcapil Kabupaten Poso yang beralamat di jalan Pulau Timor Kelurahan Gebangrejo, untuk dilakukan proses perekamannya.

”Bagi masyarakat yang tinggal di wilayah Poso kota, yang belum bisa terekam datanya akibat terkendala alat perekam di kantor kecamatann rusak, mereka bisa dilayani di kantor dinas dengan membawa surat keterangan (rekomendasi) dari camat masing-masing. Untuk menjangkau warga yang ada di wilayah kecamatan yang berada jauh diluar kota Poso, kami juga saat ini masih menyediakan unit pelayanan E-KTP mobile,” imbuhnya.

Dicontohkannya, sejumlah wilayah pemukiman warga yang masih perlu disambangi oleh unit pelayanan E-KTP mobile antara lain, warga dusun Tamanjeka dan Weralulu di wilayah Kecamatan Poso Pesisir. Untuk Kecamatan Pamona Utara ucap Vicktor, ada tiga wilayah desa yakni Lena, Panjoka dan Uelincu. Termasuk dua wilayah kecamatan yang berada di lemba Bada yakni masing-masing Kecamatan Lore Barat dan Kecamatan Lore Selatan.”Dengan adanya unit pelayanan mobile ini, kami harapkan ke depan bisa menuntaskan proses perekaman E-KTP bagi warga masyarakat daerah ini yang telah berhak memiliki identitas diri secara nasional,” terang Viktor.

Dari data statistik terakhir yang ada di Dukcapil Kabupaten Poso menyebutkan, ada sebanyak 120.658 orang warga Poso yang telah terekam data dirinya atau telah mencapai 75.2 persen. Jadi dari jumlah wajib KTP yang tercatat di daerah ini, sebanyak 160.493 jiwa atau masih ada sisa sebanyak 39.835 orang lagi yang belum direkam.

Dari jumlah keseluruhan warga kabupaten Poso yang telah diambil data dirinya sejak awal dilaksanakan proses perekaman, warga yang telah menerima E-KTP miliknya berjumlah 100.146 atau telah mencapai 83 persen. Sementara warga yang belum menerima/gagal cetak E-KTP berjumlah 5.522 orang. Terbanyak dialami oleh warga yang berada di wilayah Kecamatan Lore Tengah dengan jumlah sebanyak 2.088 orang wajib E-KTP. SYAM